

## ABSTRAK

**II ROBIYATUL ADAWIYAH**, *Aktivitas Siswa dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Hubungannya dengan Akhlak Mereka di Sekolah* (Penelitian Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Jatinangor)

Penelitian ini dihasilkan pada dasar observasi dan wawancara yang diperoleh informasi dari guru mata pelajaran PAI bahwa aktivitas pembelajaran pendidikan agama Islam di SMP Negeri 2 Jatinangor sudah dilakukan dengan cukup baik bahkan nilai tersebut sudah di atas KKM (75). Namun pada kenyataannya hasil dari nilai PAS, siswa di SMP Negeri 2 Jatinangor tidak mencerminkan akhlak yang baik. Hal ini dilihat dari sisi pergaulan, media sosial yang serba digital, dan faktor ekonomi kedua orangtua.

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Mengetahui aktivitas pembelajaran PAI siswa kelas VII di SMPN 2 Jatinangor; (2) Mengetahui akhlak siswa kelas VII di SMPN 2 Jatinangor; (3) Mengetahui hubungan antara aktivitas pembelajaran PAI dengan akhlak siswa kelas VII di SMPN 2 Jatinangor.

Penelitian ini berdasarkan asumsi teoritik bahwa aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran PAI memiliki hubungan tertentu dengan akhlak. Aktivitas pembelajaran ini memiliki ciri saling bertanggung jawab terhadap tugas dan menyadari kesalahannya hal ini terdapat pada akhlak. Oleh karena itu, hipotesis yang diajukan adalah semakin tinggi aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran PAI maka semakin baik akhlak mereka di sekolah.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan jenis studi korelasi yang dimaksudkan untuk pemecahan masalah pada masa sekarang dan mencari hubungan dua variabel atau lebih. Data ini menggunakan teknik pengumpulan data kualitatif yaitu observasi, wawancara, studi dokumentasi, serta kuantitatif berupa angket dan tes.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Realitas pembelajaran pendidikan agama Islam menunjukkan hasil yang positif dan menunjukkan kualifikasi tinggi dengan nilai akhir 3,54 yang berada pada interval (3,40 – 4,19). (2) Realitas akhlak siswa menunjukkan kualifikasi tinggi dengan nilai akhir 3,98 yang berada pada interval (3,40 – 4,19). (3) Realitas hubungan pembelajaran pendidikan agama Islam dengan akhlak siswa berkategori kuat dengan koefisien korelasi sebesar 0,77 yang berada pada interval 0,60 – 0,799. Hipotesisnya diterima dengan kata lain tidak terdapat hubungan yang signifikan antara keduanya berdasarkan uji hipotesis yang menunjukkan nilai  $t_{hitung} 6,15 < t_{tabel} 36,1$ . Pengaruh variabel X terhadap variabel Y sebesar 37%. Artinya bahwa 63% dipengaruhi oleh faktor lain.

**Kata kunci:** Pembelajaran, Pendidikan agama Islam, Akhlak